

BAB IV

PEMAPARAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Deskripsi Hasil Penelitian

sesudah melaksanakan penelitian melalui wawancara, maka berikut ini penulis akan menguraikan hasil observasi dan memaparkan hasil wawancara dan analisis tentang bagaimana pengaruh nilai-nilai kristiani bagi penganut *Aluk todolo* di SDN 06 Mappak. Adapun informan terdiri dari Kepala sekolah, Guru Agama dan siswa.

1. Nilai-nilai Kristiani

a. Pengamatan (Observasi)

Dalam melaksanakan observasi penulis mengamati tentang pengaruh nilai-nilai kristiani bagi penganut *Aluk todolo* di SDN 06 Mappak. Dari hasil pengamatan penulis melihat penganut *Aluk todolo* yang ada di SDN 06 Mappak Mengikut mata pelajaran agama kristen dengan baik hal ini nyata lewat mata pelajaran PAK. Lewat pendidikan Agama Kristen kepada siswa yang masih menganut agama *Alukta* sangat mendorong siswa untuk menolong sesama, megajar siswa untuk selalau bersyukur dalam segala hal dan mendidikan anak untuk saling menghargai sesama baik teman, oarang tua, guru ataupun orang yang berbeda keyakinan. Penerapan nilai kristiani mendorong siswa untuk rajin ke Gereja, mengikuti setiap Ibada di gereja. Dari pengamatan penulis juga melihat siswa yang masih menganut *Aluk todolo* ini memiliki perilaku yang baik,

hal ini nampak lewat perilaku yang diperlihatkan yaitu membantu orang lain yang membutuhkan pertolongan, menghargai sesama walaupun berbeda keyakinan.

b. Kepala Sekolah

- Pengaruh nilai-nilai kristiani bagi siswa yang menganut *Aluk todolo*

Pengaruh nilai-nilai kristiani bagi siswa yang menganut *Aluk todolo* adalah siswa bisa mengerti dan memahami tentang ajaran kekristenan dan keselamatan itu asalnya dari Yesus, namun belum bisa dibaptis karena orang tuanya belum mengizinkan, namun pada umumnya siswa-siswi yang dari SDN 06 Mappak ketika sudah dewasa dan masuk ke SMA mereka menerima Yesus

Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh narasumber, informan pertama menjelaskan bahwa memang kurikulum mewajibkan siswa mempelajari pendidikan agama, namun tidak ada larangan atau paksaan dalam mengikuti pendidikan agama kristen walaupun siswa di SDN 06 mappak mayoritas penganut agama Aluk todolo, selain itu informan mengatakan bahwa itu memang dari diri mereka sendiri ingin mempelajari agama kristen.

Jadi dapat diartikan bahwa tidak ada larangan atau paksaan dalam mengikuti pendidikan agama kristen di SDN 06 mappak,

semua dari diri masing-masing siswa tanpa ada paksaan dari pihak mana pun untuk mengikuti pelajaran agama kristen.

- Kasih

penerapan prinsip kasih sangat penting dalam menghadapi tantangan siswa yang masih beragama *Alukta* , karena prinsip kasih dapat menjadi solusi dengan menumbuhkan rasa saling menghargai, peduli, dan tanggung jawab terhadap sesama dan lingkungan. Penerapan prinsip kasih dalam kehidupan siswa sangat penting untuk mengatasi berbagai tantangan kedepannya.

c. Guru Pendidikan Agama Kristen

Dari informan yang telah didapatkan yaitu Guru pendidikan agama kristen (Enjelina Liku) selaku informan yang ke dua mengatakan bahwa ajaran kristiani adalah ajaran yang berpusat pada Firman Tuhan yang didalamnya di ajarkan tentang bagaimana saling mengasihi sesama bahkan sang pencipta, selain itu ibu Enjelina liku mengatakan bahwa sebagai guru PAK saya tidak mendapatkan kesulitan dalam mengajarkan siswa yang masih penganut *Aluk todolo* atau perbedaan di antara mereka, dalam proses mengajar sebagai contoh dalam membuka Alkitab sebagai guru agama saya tidak kesulitan karena mereka sudah bisa, informan juga mengatakan bahwa mereka yang dari agama *Aluk todolo* sudah rajin mengikuti kebaktian sekolah minggu

sehingga saya selaku guru agama tidak mengalami kesusahan dalam proses mengajar.²³

d. Siswa

berdasarkan informasi yang disampaikan oleh siswa yang masih menganut agama *Aluk todolo* mereka sangat menyukai pelajaran agama kristen, ia juga mengatakan bahwa tidak ada kesulitan yang dialami pada saat belajar agama. Siswa ini juga mengatakan bahwa kami rajin pergi sekolah minggu dan mengikuti kegiatan SMGT di gereja. Dan mereka juga suka saling menolong sebagai contoh di ketika teman sebangkunya tidak atau lupa bawa alat tulis mereka dengan senang membantu memberikan alat tulis mereka atau menolong teman yang mengalami kesulitan.²⁴

Dari penelitian ini penulis melihat bahwa siswa yang masih menganut agama *Aluk todolo* di SDN 06 Mappak, telah mengikuti ajaran kekristenan dengan baik, nampak lewat karakter atau sikap yang ditunjukkan oleh siswa seperti aktif dalam persekutuan SMGT, terjalin relasi yang baik dalam lingkungan sekolah, sebagai contoh ketika hari natal mereka selalu melakukan ibadah natal di sekolah yang selalau dihadiri semua siswa dan orangtua siswa, serta kegiatan-kegiatan gerejawi yang lain semuanya diterima dengan baik dan dirayakan secara bersama-sama baik di lingkungan sekolah maupun gereja.

²³ Enjelina Liku, S.Pd

²⁴ Quin

B. Analisis Data

a. Pengaruh nilai-nilai kristiani terhadap siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, terlihat bahwa pelajaran pendidikan agama kristen memberikan pengaruh positif terhadap perilaku siswa yang masih menganut agama *Aluk todolo*, terutama dalam hal sikap, saling menghargai, membantu teman, berpartisipasi dalam kegiatan rohani yang dilakukan disekolah. Hal ini mennggambarkan bahwa penerapan prinsip kasih semakin penting dan relevan diterapkan kepada siswa untuk menghadapi tantangan seperti konflik sosial, kerusakan lingkungan, dan diskriminasi. Hal ini dapat menumbuhkan rasa saling menghargai, kepedulian, dan tanggung jawab kepada sesama dan lingkungan. Penerapan prinsip kasih dalam kehidupan moderen sangat penting untuk menghadapi tantangan seperti konflik sosial.

Penerapan nilai-nilai kristiani sangat penting di sekolah dasar karena nilai kristiani diharapkan dapat menghasilkan individu-individu yang berakhlak mulia, itulah tugas Pendidikan agama kristen diselenggarakan di sikolah. oleh katena itu dapat dikatakan bahwa keberhasilan siswa dalam mengajar dipengaruhi oleh cara pemebelajaran yang diterapkan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa dalam proses pembelajaran pendidikan agama kristen sudah diterapkan dengan baik kepada semua

siswa baik yang masih beragama *Aluk todolo* ini dapat dilihat dari kompetensi yang dimiliki yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional dimana penjelasan dalam kelas sudah baik sehingga siswa tidak mengalami kesulitan pada saat belajar. Guru sebagai pendik dalam melaksanakan pembelajaran mampu menerapkan PAK yang berkualitas kepada siswa dengan baik.

Berdasarkan analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan nilai-nilai kristiani bagi siswa yang masih beragama *Aluk todolo* sudah baik.

b. Kasih

Kasih merupakan nilai-nilai kristiani yang menekankan pentingnya tindakan nyata, pengorbanan diri, dan penerimaan tanpa syarat, yang diilhami oleh kasih Tuhan dan tercermin dalam seluruh aspek kehidupan seorang pengikut kristus, ini bukan sekedar perasaan, tetapi komitmen untuk hidup sesuai dengan ajaran Yesus kristus. Maka ajaran tersebut akan membentuk karakter kristiani seperti tulus, dan menghormati, Orang tua. Nilai kasih bertanggung jawab untuk membangun komunikasi yang baik dengan siswa walaupun berbeda agama.